

Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021

Muchammad Andi Muhaimin¹, Sriyono², Detak Prapanca²

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

muhaimin0217@gmail.com¹ sriyono@umsida.ac.id² d.prapanca@umsida.ac.id³

ABSTRACT

This research determines the influence of Cash Ratio, Return On Assets, Firm Size, and Debt To Equity Ratio on Dividend Payout Ratio. The sample for this research was taken from 10 Automotive and Component Sub-Sector Manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. Then, this research uses quantitative methods with descriptive statistical calculation techniques and linear regression analysis. The existing data was processed using Eviews software version 12. The research results show that Cash Ratio, Return on Assets, Firm Size do not affect the company's Dividend Payout Ratio. Conversely, the Debt to Equity Ratio affects the Company's Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Cash Ratio, Return On Assets, Firm Size, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini mengetahui Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sampel penelitian ini diambil dari 10 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021. Kemudian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik perhitungan statistik deskriptif dan analisis regresi linier. Data yang ada diolah dengan menggunakan *software* Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size* tidak mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* perusahaan. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* Perusahaan.

Kata kunci: *Cash Ratio, Return On Assets, Firm Size, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Dividen ialah salah satu bentuk dari imbal hasil, selain keuntungan dari selisih antara harga beli dan jual atau *capital gain*, yang diharapkan oleh para investor dari investasi mereka di suatu perusahaan (Tjhoa, 2020). Perusahaan yang tingkat keuntungan yang tinggi namun tingkat risikonya rendah merupakan hal yang menarik bagi investor (Purwaningsih et al., 2020). Investor pada umumnya akan menghindari risiko, jadi baik tidaknya suatu perusahaan atau menarik atau tidak ditentukan dengan menimbang tingkat keuntungan dan faktor risikonya (Siregar & Nasution, 2021). Dalam keterkaitannya dengan pendapatan dividen, para investor

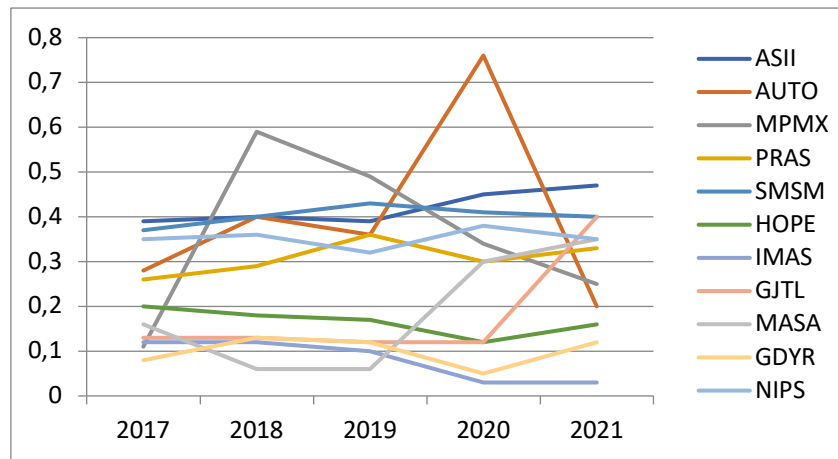
pada umumnya mengharapkan pembagian dividen yang relatif stabil. Dengan stabilnya pembagian dividen suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan juga ikut berkurang.

Dividen sendiri merupakan aspek yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari keputusan keuangan dan investasi dalam suatu perusahaan (Syarafina Wahyudianti et al., 2021). Kebijakan dividen sangat penting dalam menentukan posisi keuntungan, yaitu antara membayar dividen kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali untuk operasional perusahaan (Laim et al., 2015). Menurut penelitian Deswanto Prabowo & Alverina, (2020) yang menyatakan bahwa jumlah dividen yang disalurkan oleh perusahaan terhadap investor dapat diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen per saham yang dibagikan dengan laba per saham yang diterima perusahaan. Fenomena *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada beberapa perusahaan industri manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 yang membagikan dividen secara berturut-turut pada periode tersebut mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan publik yang menarik yang menjadi fokus penelitian ini karena seiring berjalannya waktu standar dan kebutuhan hidup masyarakat semakin kompleks, salah satunya adalah permintaan akan sarana transportasi (Sunaryo, 2019). Semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan alat transportasi, semakin tinggi pula permintaan masyarakat akan produk otomotif untuk menunjang aktivitas sehari-hari (Ratnasari, 2018). Pasar modal merupakan tempat alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari Investor (Ekonomi et al., 2017). Seorang investor adalah seseorang yang menginvestasikan sejumlah modal tertentu dalam suatu bisnis dan ingin mendapatkan keuntungan atau pengembalian investasi yang telah dilakukan.

Berikut adalah data perkembangan *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada beberapa perusahaan industri manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang disajikan dalam bentuk grafik :

Gambar 1. Perkembangan *Dividen Payout Ratio* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id (2017-2021)

Dari grafik di atas dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki nilai dividen yang berbeda-beda karena setiap perusahaan memiliki kebijakan dividennya masing-masing. Pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan karena adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan. Pihak manajemen perusahaan cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan perusahaan, sedangkan bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran dividen lebih besar (Simanjuntak, 2016).

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang penting, karena dianggap dapat memberi sinyal kepada pasar tentang kondisi dan prospek perusahaan (Sani Akbar et al., 2021). Teori sinyal menyatakan bahwa karena manajemen adalah pihak yang paling mengetahui kondisi investasi perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham (Sani Akbar et al., 2021), maka mereka menggunakan keputusan pembagian dividen sebagai cara untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pihak luar. Pada teori ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan dividen maka akan dibarengi dengan kenaikan harga saham, demikian pula sebaliknya. Kebijakan dividen dianggap optimal saat kebijakan dividen dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat mengoptimalkan harga saham (Sinaga; et al., 2022).

Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen (Shabrina & Hadian, 2021). Kebijakan dividen yang fleksibel mencakup beberapa bentuk dividen dimana selanjutnya akan dibagikan kepada para investor atau pemegang saham, yakni meliputi dividen tunai, dividen saham, pemecahan saham (*stock split*), dan pengembalian saham kembali. Selanjutnya,

tingkat pengembalian investasi berupa dividen yang akan dibagikan kepada para investor atau pemegang saham dapat diprediksi melalui beberapa rasio (Endri & Buana, 2022). Pada penelitian ini akan membahas 4 rasio yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yaitu *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size* dan *Debt to Equity*.

Cash Ratio

Rasio kas merupakan rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek. Perhitungan rasio kas adalah kas dibagi dengan total kewajiban lancar (Sitepu, 2022). Menurut penelitian Okeke et al., (2021) *Cash Ratio* adalah alat yang digunakan untuk mengukur berapa banyak kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang tunai dapat ditunjukkan dari ketersediaannya kas atau setara kas seperti rekening giro atau rekening tabungan di bank (yang dapat ditarik sewaktu-waktu). Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan membayar perusahaan yang sebenarnya utang jangka pendeknya.

Peningkatan rasio kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, sehingga ketika posisi perusahaan menguat, kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat. Hasil penelitian Tjhoa, (2020) dan Muhammad Adji Purnomo & Emi Masyitah, (2023) yang menunjukkan pada hasil penelitian *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun berbeda dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Sinaga; et al., (2022) dan Sofariah et al., (2022) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Return On Asset

Return On Assets merupakan salah satu rasio dalam profitabilitas (Ibrahim, 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan bahwa hasil penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan keuntungan, dengan kata lain ROA digunakan untuk mengukur bagaimana setiap rupiah yang tertanam dalam aset perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Sari et al., 2022). Chan (2020) menyatakan bahwa semakin besar tingkat ROA suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, karena itu berarti tingkat pengembalian perusahaan semakin besar yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan. Ketika *Return on Assets* meningkat, maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari pengelolaan asetnya, sehingga potensi perusahaan untuk membagikan keuntungan dalam bentuk dividen tunai juga akan semakin besar, dan oleh karena itu *Dividend Payout Ratio* akan meningkat. Hasil

penelitian Shabrina & Hadian (2021) serta Herawati & Irradha Fauzia (2018) yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil berbeda didapatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2022) dan Nehe et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan suatu perhitungan dimana ukuran perusahaan dapat dibatasi yang diukur dengan total aset, total penjualan, harga saham dan lain-lain (Septiani et al., 2020). Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengategorikan ukuran perusahaan dengan berbagai metode perhitungan, antara lain total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar (Hirdinis, 2019). Perusahaan besar umumnya memiliki saham beredar yang besar dan lebih berani dalam menambah saham baru untuk memenuhi kegiatan produksi dan penjualan daripada perusahaan yang relatif kecil (Prasetya Margono & Gantino, 2021).

Ukuran perusahaan menggambarkan berapa total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Sitepu (2022) arus kas memiliki relevansi informasi dalam mengidentifikasi kesehatan atau penurunan keuangan suatu perusahaan. Hal ini semakin menggambarkan pentingnya peran *cash flow* dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan (Dirman, 2020). Menurut Tania Rahmadi (2020) dan Dhumawati et al. (2021), ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radiman & Wahyuni (2019) dan Septiani et al. (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Debt to Equity Ratio

Menurut penelitian Jackson & Laksmiwati (2021) mengatakan bahwa DER adalah ukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk lebih memperhatikan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* juga menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar (Tania Rahmadi, 2020). *Debt to Equity Ratio* ini mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membayarkan kepentingan krediturnya. Dalam sudut pandang kreditor, jumlah ekuitas dalam struktur permodalan perusahaan dapat dianggap sebagai katalisator, membantu memastikan bahwa terdapat aset yang memadai untuk menutup klaim pihak lain.

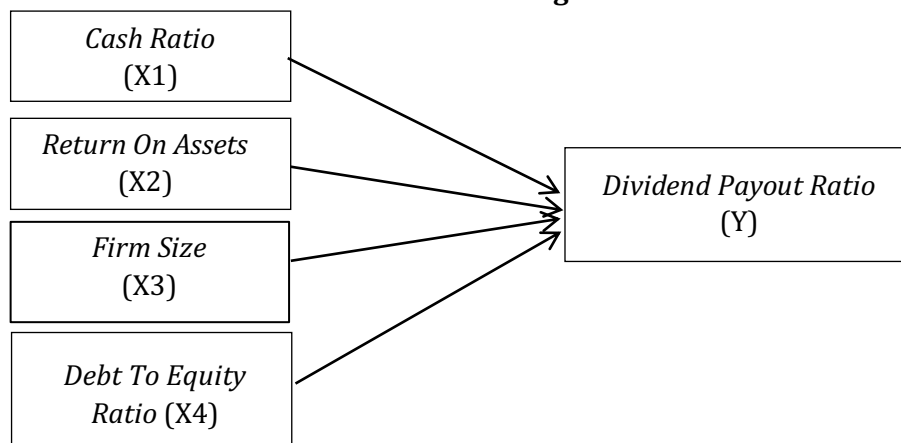
Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Widyawati & Indriani (2019), perhitungan *Debt To Equity Ratio* bertujuan untuk mengetahui jumlah ekuitas yang

tersedia sebagai cadangan untuk pembayaran kewajibannya, sehingga jika *Debt To Equity Ratio* meningkat, maka perusahaan akan mengurangi distribusi dividen untuk meningkatkan cadangan tersebut. Penelitian yang dilakukan Meliana et al. (2020) dan Trisnadewi et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berbeda dengan hasil penelitian AFFANDI et al. (2019) dan Firmansyah & Maharani (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan *research gap* yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini memerlukan pengkajian ulang untuk memperjelas temuan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebagai objek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh perusahaan (Walandouw & Mangkona, 2015). Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2021, yang diperoleh dari www.idx.co.id. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel bebas *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio*.

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	<i>Dividend Payout Ratio</i>	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio	(Perangin-angin et al., 2020)
2	<i>Cash Ratio</i>	$Cash Ratio = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	(AFFANDI et al., 2019)
3	<i>Return On Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	(Perangin-angin et al., 2020)
4	<i>Firm Size</i>	Total Aset	Rasio	(Tjhoa, 2020)
5	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	(Raja David Hamonangan Damanik et al., 2022)

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 65 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 10 perusahaan.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, menggunakan Eviews versi 12. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik.

Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan teruntuk melaksanakan pengujian hipotesisnya guna mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sjahrussin et al., 2021). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Dividend Payout Ratio
- α = konstanta
- β = koefisien Regresi X1, X2, X3, X4
- X1 = Cash Ratio
- X2 = Return On Assets
- X3 = Firm Size
- X4 = Debt To Equity Ratio
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.769782	0.204384	1.946420	0.646834	0.515052
Median	0.225450	0.085950	1.729900	0.392400	0.443450
Maximum	7.386100	0.994300	2.878300	2.354700	2.124200
Minimum	0.028200	0.017900	1.248300	0.053900	0.013800
Std. Dev.	1.403545	0.245324	0.574695	0.589354	0.393497
Skewness	3.326353	1.565313	0.538440	1.339667	2.158250
Kurtosis	14.26991	4.356170	1.805135	3.894880	9.437445
Jarque-Bera	356.8110	24.25002	5.390364	16.62425	125.1518
Probability	0.000000	0.000005	0.067530	0.000246	0.000000
Sum	38.48910	10.21920	97.32100	32.34170	25.75260
Sum Sq. Dev.	96.52698	2.949004	16.18342	17.01956	7.587146
Observations	50	50	50	50	50

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil statistik deskriptif perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,0138 dan nilai maksimum sebesar 2,1242, dengan rata-rata 0,515052 dan standar deviasinya 0,393497. *Cash Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,0282 dan maksimum 7,3861 dengan rata-rata nilai 0,769782 dan deviasi standar 1,403545. *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar 0,0179 dan maksimum 0,9943, dengan rata-rata nilai 0,204384 dan standar deviasinya 0,245324. *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 1,2483 dan maksimum 2,8783, dengan rata-rata 1,94642 dan deviasi standar 0,574695. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,0539 dan maksimum 2,3547 dengan rata-rata 0,646834 dan deviasi standar 0,589354.

Pemilihan Teknik Estimasi Regresi

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih apakah akan menggunakan Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Hal ini terlihat pada nilai probabilitas (Prob.) dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

Ha : Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika probabilitas $< \alpha$ (0,05).

Hasil Uji chow adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.705469	(9,36)	0.6998
Cross-section Chi-square	8.121549	9	0.5219

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas Cross-section Chi-square 0,5219 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya model CEM terpilih atau lebih tepat dibandingkan model FEM. Untuk uji Estimasi selanjutnya akan dilakukan uji Hausman

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model yang lebih tepat digunakan menggunakan Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini terlihat pada nilai Probabilitas Cross-section Random dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai Probabilitas Cross section random $> \alpha$ (0,05)

Ha : Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika nilai probabilitas Cross section acak $< \alpha$ (0,05)

Hasil Uji Hausman adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.931697	4	0.5693

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil pengujian probabilitas menunjukkan signifikansi cross-section random 0,5693 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya model REM dipilih atau lebih tepat dibandingkan model FEM. Untuk uji estimasi selanjutnya akan dilakukan uji Langrange Multiplie

Uji LM

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah lebih baik menggunakan Random Effect Model (REM) atau Common Effect Model (CEM). Pengujian ini dapat dilihat pada Nilai Probabilitas Breusch-pagan dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika Probabilitas (Prob.) Cross-Section Breusch-pagan > a (0,05).

Ha : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika Probabilitas (Prob.) Cross-Section Breusch-pagan > a (0,05).

Hasil Uji LM adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Lapgrade Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.199185 (0.2735)	1.157354 (0.2820)	2.356539 (0.1248)
Honda	-1.095073 (0.8633)	-1.075804 (0.8590)	-1.535042 (0.9376)
King-Wu	-1.095073 (0.8633)	-1.075804 (0.8590)	-1.502560 (0.9335)
Standardized Honda	-0.297041 (0.6168)	-0.892481 (0.8139)	-4.419762 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.297041 (0.6168)	-0.892481 (0.8139)	-4.157795 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas maka nilai probabilitas dari Breausch-pagan yaitu 0,2735 lebih besar besar dari a (0,05), sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak serta Common Effect Model (CEM) lebih layak dibandingkan dengan model Random Effect Model (REM)

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian model estimasi di atas, diperoleh hasil bahwa Common Effect Model (CEM) lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya Common Effect Model (CEM) akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam uji hipotesis dilakukan uji T, uji agresi linier berganda dan uji F.

Uji T

Statistik uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji secara parsial variabel *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*, dimana hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 6. Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/24 Time: 09:19
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632949	0.242859	2.606235	0.0124
X1	-0.030273	0.044396	-0.681900	0.4988
X2	0.001963	0.235959	0.008321	0.9934
X3	0.039491	0.108562	0.363766	0.7177
X4	-0.265695	0.101979	-2.605383	0.0124

Sumber: Olah Data (2023)

Menurut [15] apabila nilai signifikansi uji T $\leq 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Pada tabel 6 menunjukkan bahwa. Nilai signifikansi uji T *Cash Ratio* menunjukkan nilai T hitung $-0,6819 < T$ tabel $2,008559$, dan nilai sig $0,4988$ yang lebih tinggi dari 0.05 , yang bermakna bahwa H1 ditolak, atau *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Nilai signifikansi uji T *Return on Assets* menunjukkan nilai T hitung $0,008321 < T$ tabel $2,008559$, dan nilai sig 0.9934 yang lebih besar dari 0.05 . yang bermakna bahwa H2 ditolak, atau *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Nilai signifikansi uji T *Firm Size* menunjukkan nilai T hitung $0,363766 < T$ tabel $2,008559$, dan nilai sig 0.7177 yang lebih besar dari 0.05 . yang bermakna bahwa H3 ditolak, atau *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Nilai signifikansi uji T *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai T hitung $-2,605383 > T$ tabel $2,008559$, dan nilai sig $0,0124$ yang lebih kecil dari 0.05 . yang

bermakna bahwa H4 diterima, atau *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

Uji Agresi Linier Berganda

$$Y = 0.632949 - 0.030273*X1 + 0.001963*X2 + 0.039491*X3 - 0.265695$$

Persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut, nilai konstanta sebesar 0.632949 nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio*. *Cash Ratio* (X1) memiliki nilai sebesar -0.030273, koefisien regresi yang memiliki angka negatif menunjukkan bahwa pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* bersifat negatif, yang artinya ada tendensi ketika *Cash Ratio* meningkat, maka *Dividen Payout Ratio* akan menurun. Koefisien regresi *Return on Assets* (X2) sebesar 0.001963 yang memiliki angka positif menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* yaitu terdapat kecenderungan *Return on Asstes* meningkat dan *Dividen Payout Ratio* meningkat. Koefisien *Firm Size* (X3) sebesar 0.039491 merupakan angka positif yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* yang berarti *Firm Size* meningkat, dan *Dividen Payout Ratio* meningkat. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X4) sebesar -0,265695, dan nilainya negatif, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*, yang berarti *Divien Payout Ratio* cenderung menurun ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat.

Uji F

Tabel 7. Uji F

R-squared	0.148605
Adjusted R-squared	0.072925
S.E. of regression	0.378877
Sum squared resid	6.459661
Log likelihood	-19.78577
F-statistic	1.963604
Prob(F-statistic)	0.116360

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari hasil uji F diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0,113660. Dengan menggunakan alpha 0,05, dapat dijelaskan bahwa dikarenakan prob (F-statistic) lebih besar dari 0,05 (5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan di atas hasil yang diperoleh bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Pendapat tersebut didukung oleh penelitian AFFANDI et al. (2019), Hal ini dinilai karena pihak manajemen dari perusahaan tidak mempertimbangkan posisi *cash ratio* sebagai variabel penting dalam menentukan DPR. Dengan kata lain, besar kecilnya kas yang tersedia tidak akan berpengaruh pada nilai pembayaran dividen, karena perusahaan telah mempertimbangkan hal-hal lain dalam proses pembayaran seperti pinjaman hutang. Kondisi ini memberikan persepsi positif bagi para investor sehingga mereka tetap yakin bahwa perusahaan akan memberikan penghasilan yang lebih baik di masa akan datang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2022); Sofariah et al. (2022); Jackson & Laksmiwati (2021) yang menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap dividen *payout ratio*. namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Tjhoa (2020) dan Perangin-angin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh terhadap dividen *payout ratio*.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan di atas hasil yang diperoleh bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Jackson & Laksmiwati (2021), Tingkat ROA yang besar belum tentu mempengaruhi kebijakan dividen. Hal ini disebabkan ada pertimbangan perusahaan seperti kebijakan perusahaan dalam menggunakan laba sebagai sumber investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2016) dan (Sitepu, 2022) yang menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Shabrina & Hadian (2021); Radiman & Wahyuni (2019); Widyawati & Indriani (2019); Raja David Hamonangan Damanik et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan diatas hasil yang diperoleh bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Noviyana & Rahayu (2018), *Firm size* dinilai dengan seberapa besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar dapat mempengaruhi investor untuk melakukan kegiatan investasi. Investor tertarik pada perusahaan dengan skala besar karena diharapkan dapat memaksimalkan laba yang mempengaruhi pembayaran dividen oleh perusahaan. Namun hal ini ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen. Karena perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber dana perusahaan yang bertujuan untuk pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radiman & Wahyuni (2019) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Widyawati & Indriani (2019) dan (Husna & Satria

(2019) yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan di atas hasil yang diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Pendapat tersebut didukung oleh Shabrina & Hadian (2021), jika DER semakin tinggi maka risiko yang dihadapi investor akan semakin besar. DER yang tinggi menandakan ketergantungan perusahaan juga tinggi. Hal ini disebabkan banyaknya hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai perusahaan dan nilai hutang yang ada akan ditanggung oleh investor. Oleh karena itu investor lebih memilih perusahaan yang mempunyai DER yang kecil, karena semakin kecil DER yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil risiko yang ditanggung investor. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Irradha Fauzia (2018) dan Meliana et al. (2020) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Deswanto Prabowo & Alverina, (2020); Dirman (2020); Trisnadewi et al. (2019); Puspita (2017) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

KESIMPULAN

Dividen Payout Ratio menjadi subjek pada penelitian ini dengan tujuan untuk menyelidiki pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio*. Tingkat *Cash Ratio* tidak mempengaruhi perusahaan besar kecilnya kas yang tersedia tidak akan berpengaruh pada nilai pembayaran dividen. Selanjutnya, *Return on Assets* juga tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*, dikarenakan pertimbangan perusahaan seperti kebijakan perusahaan dalam menggunakan laba sebagai sumber investasi. Kemudian, *Firm Size* tidak mempengaruhi *Dividen Payout Ratio*, hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber dana perusahaan yang bertujuan untuk pertumbuhan perusahaan. Pengaruh lainnya *Debt to Equity Ratio*, hal tersebut mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* perusahaan karena tingginya perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi berarti dividen yang dibagikan semakin kecil, hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar utang-utang yang telah digunakan perusahaan, begitu pula sebaliknya.

SARAN

Penelitian yang telah dilakukan ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan yang berasal dari berbagai aspek. Diantaranya keterbatasan pemilihan variabel penelitian yaitu sebanyak 10 perusahaan. Sedikitnya variabel yang digunakan juga menjadi keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu referensi penelitian yang dinilai masih kurang dan terbatas, sehingga penelitian terdahulu yang dimuat

dalam penelitian ini kurang mencukupi. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis dengan mengambil sektor yang berbeda, agar dapat menjadi bahan perbandingan pengguna laporan keuangan pada *Dividen Payout Ratio* perusahaan yang digunakan sektor lain. Selain itu untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis variabel lain yang dapat mempengaruhi *dividen payout ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- AFFANDI, F., SUNARKO, B., & YUNANTO, A. (2019). The Impact of Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivables Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity, and Institutional Ownership To Dividend Payout Ratio. *Journal of Research in Management*, 1(4), 1-11. <https://doi.org/10.32424/jorim.v1i4.53>
- Chan, A. S. (2020). The Analysis over the Influence on Dividend Payout Ratio through these Variables Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio at Manufacturing Companies which has been Include on Indonesia Stock Exchange during Period 2012-2014. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(3), 1191-1195.
- Deswanto Prabowo, M. A., & Alverina, C. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 84-98. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2290>
- Dhumawati, A. A. A. M., Dewi, A. A. A. E. T., & Manuaba, I. B. M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 98-103. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3363.98-103>
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.
- Ekonomi, F., Garut, U., Riyanto, M. G., Hassanudin, A. F., & Pansuri, C. H. (2017). *Jurnal Wahana Akuntansi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Endri, E., & Buana, U. M. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sub- Sektor Perkebunan Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sub- Sektor Perkebunan. 6(December), 80-91.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11-22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>

- Herawati, A., & Irradha Fauzia, F. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Stock Exchange in Period 2012–2016. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1076–1086. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3450>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Ibrahim, M. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.26>
- Jackson, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.398>
- Laim, W., Nangoy, S. C., & Murni, S. (2015). Analisis faktor-faktor yang... 1129. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1129–1140.
- Meliana, M., Lilia, W., Siska, S., & Andreas, A. (2020). Peran Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Cash Ratio dalam Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Go-Publik Sektor Barang Konsumsi Tahun 2014-2018. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 237–250. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2117>
- Muhammad Adji Purnomo, & Emi Masyitah. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Efek Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 237–248. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.113>
- Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3236>
- Noviyana, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (Ios), Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan.

EcoGen, 1(5), 298–307.

- Okeke, L. N., Ezejiolor, R. A., & Okoye, N. J. (2021). Leverage and Cash Ratio: an Empirical Study of Conglomerates Firm in Nigeria. *American Journal of Contemporary Management Sciences Research*, July, 76–84. https://www.researchgate.net/profile/Nonso-Okoye-2/publication/353342404_LEVERAGE_AND_CASH_RATIO_AN_EMPIRICAL_STUDY_OF_CONGLOMERATES_FIRM_IN_NIGERIA/links/60f92eb1169a1a0103ab73d1/LEVERAGE-AND-CASH-RATIO-AN-EMPIRICAL-STUDY-OF-CONGLOMERATES-FIRM-IN-NIGERIA
- Perangin-angin, F., Nasution, A. P., & Ramadhan, P. R. (2020). *Analysis of Leverage , Cash Ratio , Net Profit Margin Towards Dividend Payout Ratio in Manufacturing Companies in the Metal Sub Sector and That Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period*. 3(1), 248–254.
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Purwaningsih, S., Dirman, A., & Falah, N. (2020). *The Effect Of Return On Assets, Debt To Equity Ratio And Quick Ratio On Dividend Policy*. 2. <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290691>
- Puspita, E. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Market Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur. *Ekuilibrum : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v12i1.420>
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). *The Effect of Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, and Return On Assets on Dividend Payout Ratio (DPR) in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 343(Icas), 187–195. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.39>
- Raja David Hamonangan Damanik, Y., Toni, N., Romi, E., & Purba, K. (2022). Analysis Of Debt To Total Asset, Return On Asset, Cash Ratio And Their Impact On Dividend Payout Ratio With Firm Size As Intervening Variable In Go Public Companies In The Primary Consumer Goods Sector That Recorded In Idx Period 2017-2019. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(6), 1770–1776. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i6.661>
- Ratnasari, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4238>

- Sani Akbar, J., Pertiba, S., & Pinang, P. (2021). the Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price To Book Value on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(2), 2614–1280. <http://www.jurnal.stie-aas/ijebar>
- Sari, W. N., Novari, E., Fitri, Y. S., & Nasution, A. I. (2022). Effect of Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar) and Debt To Equity Ratio (Der) on Return On Assets (Roa). *Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 42–58. <https://doi.org/10.15575/jieb.v2i1.20173>
- Septiani, M., Ariyani, N., & Ispriyahadi, H. (2020). The effect of stock prices, return on assets, and firm size on dividend payout ratio: evidence from Indonesian financial service companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.17-27>
- Shabrina, W., & Hadian, N. (2021). The influence of current ratio, debt to equity ratio, and return on assets on dividend payout ratio. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(3), 193–204. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i3.221>
- Simanjuntak, S. M. (2016). Pengaruh Return On Asset, Growth, Total Asset Turnover, Ownership, Firm Size Dan Debt To Total Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 101–116.
- Sinaga, Nauli, A., Shelviana, Natalia, & Wijaya, J. (2022). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, PROFITABILITAS, ARUS KAS, CURRENT RATIO, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION YANG TERDAFTAR JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akunta*. 6(1), 123–146.
- Siregar, M. Y., & Nasution, S. O. (2021). Effect of Cash Ratio, Total Asset Turn over and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin in Porselain, Ceramic and Glass listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5610–5622.
- Sitepu, E. (2022). Analysis of Cash Ratio, Firm Size and Return on Assets that Influence Dividend Payout Ration Soe Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 9(4), 133–140. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v9i4.37>
- Sjahrussin, Herman, Nur Asa Nikmatual Jannah, Marya Ulfa Dewiyanti, Muhammad Herwin Saputra, & Rusni, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas,. *Niagawan*, 3(2), 364–383.

- Sofariah, S., Norisanti, N., & Komariah, K. (2022). Pengaruh ROA, ROE, Cash Ratio, dan Kepemilikan Institusional terhadap Dividen Payout Ratio pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal. Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 3(4), hal 2255-2265.
- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 16(1), 490–500.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/6347>
- Syarafina Wahyudianti, Diah Armeliza, & Indah Muliastari. (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 109–125. <https://doi.org/10.21009/japa.0201.07>
- Tania Rahmadi, Z. (2020). the Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Earning Per Share, and Firm Size To the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed At Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>
- Tjhoa, E. (2020). PENGARUH FREE CASH FLOW, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSETS, CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 44–67. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1570>
- Trisnadewi, A. A. A. E., Rupa, I. W., Saputra, K. A. K., & Mutiasari, N. N. D. (2019). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Assets Growth on Dividends of Payout Ratio in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2014-2016. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33122/ijase.v1i1.31>
- Walandouw, S. K., & Mangkono, S. W. S. (2015). Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid Nurul Huda Kawangkoan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2).
- Widyawati, D., & Indriani, A. (2019). Analisis Pengaruh Return on Assets, Growth Sales, Debt To Equity Ratio, Lagged Dividend Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan <http://eprints.undip.ac.id/75668/>